

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan model pengembangan media video interaktif dalam pembelajaran membaca cerita wayang pada siswa kelas VI SDN 2 Cepoko Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024 dilaksanakan melalui enam tahapan yaitu analisis teoretis dan praktis, analisis kebutuhan guru dan siswa, penyusunan prototipe, uji ahli, revisi prototipe, dan uji penggunaan produk layak digunakan sebagai media pembelajaran membaca cerita wayang.

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki Video interaktif sebagai media pembelajaran mandiri kompetensi membaca cerita wayang, yaitu efektif dan menarik digunakan dalam pembelajaran membaca, meringankan tugas guru, menumbuhkan sikap positif peserta didik, dapat dimanfaatkan sebagai salah satu perbaikan pengembangan media pembelajaran sesuai fasilitas yang disediakan sekolah, dapat digunakan sebagai pembelajaran yang integratif, dan untuk menambah pemahaman siswa dapat disambungkan ke internet. Hambatan yang dihadapi penggunaan video interaktif sebagai media mandiri membaca cerita

wayang, yaitu memerlukan peralatan khusus dan ketrampilan komputer dan belum semua guru memiliki pemahaman yang memadai tentang komputer.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian ini, disarankan bahwa hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif perbaikan pengembangan media pembelajaran sesuai dengan fasilitas yang disediakan sekolah. Namun secara khusus, saran dalam penelitian ini ditujukan kepada guru agar senantiasa kreatif dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran video interaktif.

Desiminasi produk dapat dilakukan dengan mengupayakan penyebarluasan melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), sesuai dengan keperluan lembaga. Desiminasi akan sangat penting, di samping sebagai produk ilmiah untuk kegiatan-kegiatan pembelajaran juga merangsang guru untuk berkreasi dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi pada dunia pendidikan, tidak terkecuali masalah siswa.

Pengembangan penelitian selanjutnya diharapkan menitik beratkan pada (1) uji coba dalam kegiatan pembelajaran secara luas, dan (2) pengembangan media pembelajaran dengan *Autoplay Media Studio Profesional* yang memiliki fitur yang lebih komplit. Hal ini disebabkan bahan pembelajaran ini disusun dengan keterbatasan fitur yang disediakan oleh *software Microsoft Power Point 2003*. Namun

memberi nilai plus terhadap pengembangannya karena dapat menjadi *opensource* bagi guru bahasa Jawa.